



PROSIDING

SEMINAR NASIONAL SISTEM INFORMASI

PERAN SISTEM INFORMASI DALAM EKONOMI KREATIF
SEBAGAI ELEMEN PENINGKATAN DAYA SAING INDONESIA

PPI - 9 AGUSTUS 2018



FAKULTAS TEKNOLOGI INFORMASI
UNIVERSITAS MERDEKA MALANG



PENERAPAN METODE NAIVE BAYES UNTUK KLASIFIKASI STATUS GIZI (STUDI KASUS DI KLINIK BROMO MALANG)

Anis Zubair¹⁾, Moch Muksin²⁾

¹⁾ Sistem Informasi, Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Merdeka Malang
Email: anis.zubair@unmer.ac.id

²⁾ Sistem Informasi, Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Merdeka Malang
Email: mochamad.muksin@unmer.ac.id

Abstrak

Status gizi adalah hal yang penting untuk kesehatan tiap-tiap orang. Dengan mengetahui status gizinya seseorang dapat mengatur pola makannya sehingga mencapai status gizi yang ideal. Penelitian ini menggunakan data mining untuk membuat klasifikasi berdasarkan lima jenis status gizi. Metode klasifikasi yang digunakan adalah Naive Bayes Classifier. Selanjutnya hasilnya diuji akurasi. Pada penelitian ini dihasilkan 98 persen sebagai akurasi terbaik.

Kata kunci: status gizi, Naive Baiyes Classifier, data mining

Abstract

Nutrition status is important for the health of each person. By knowing the nutritional status a person can adjust his diet so as to achieve the ideal nutritional status. This study uses data mining to make a classification based on five types of nutritional status. The classification method used is the Naive Bayes Classifier. The results are then tested for accuracy. In this study produced 98 percent as the best accuracy.

Keywords: nutritional status, Naive Bayes Classifier, data mining

I. PENDAHULUAN

Kesehatan adalah masalah yang mendapat fokus utama dari Pemerintah Kota Malang. Salah satu faktor untuk mewujudkan masyarakat yang sehat adalah adanya pelayanan kesehatan yang memadai. Pelayanan kesehatan yang dapat dijadikan patokan adalah rumah sakit. Dinas Kesehatan Kota Malang mencatat bahwa hingga tahun 2018 terdapat 24 rumah sakit di Kota Malang. Dari total data tersebut, 10 merupakan rumah sakit umum dan 14 merupakan rumah sakit khusus.

Menurut Permenkes RI nomor 9 tahun 2014 pasal 1 ayat 1, klinik adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan yang menyediakan pelayanan medis dasar dan/atau spesialisik. Menurut

pasal 2 ayat 1, klinik dibagi menjadi 2, masing-masing adalah klinik pratama dan klinik utama. Klinik pratama merupakan klinik yang menyelenggarakan pelayanan medik dasar baik umum maupun khusus. Sedangkan klinik utama merupakan klinik yang menyelenggarakan pelayanan medik spesialisik atau pelayanan medik dasar dan spesialisik. Beberapa contoh dari klinik utama adalah klinik gizi, klinik kandungan, atau klinik mata.

Klinik gizi adalah klinik yang menyediakan tenaga ahli untuk memberikan konsultasi gizi, dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas hidup, kesehatan dan kebugaran seseorang secara keseluruhan. Tujuan utama konsultasi gizi yaitu memastikan bahwa pasien dapat memanfaatkan semua nutrisi yang baik